

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan maka semakin tinggi juga kepuasan kerja guru untuk bekerja, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel komitmen terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila semakin baiknya komitmen guru dalam bekerja maka semakin tinggi kepuasan kerja guru dan begitupun sebaliknya.
3. Kepemimpinan dan komitmen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya kepemimpinan dan komitmen maka akan menyebabkan semakin tingginya kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan tersebut, menyatakan bahwa peran kepemimpinan dan komitmen secara signifikan meningkatkan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Kepuasan kerja guru salah satunya disebabkan oleh kepemimpinan yang bijaksana dan terus mendorong peningkatan komitmen guru. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa kepemimpinan dan komitmen memiliki peran yang penting dalam meningkatkan

kepuasan kerja guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepemimpinan yang bijaksana dari kepala sekolah dan peningkatan komitmen guna meningkatkan semangat kerja yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan.

1.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebaiknya menunjukkan kebijaksanaan dan ketegasan sebagai pemimpin di sekolah dan juga perlu memberikan dorongan kepada guru yang sedang mengalami penurunan kinerja. Kepala sekolah memebrikan ruang untuk guru agar guru tersebut merasa nyaman saat berada di sekolah. Tujuannya adalah agar para guru dapat meningkatkan semangat kerja mereka untuk mencapai kinerja yang lebih baik serta kepuasan yang dimiliki oleh guru.

2. Terhadap Guru

Guru sebaiknya terus meningkatkan komitmen dan kepuasan untuk mencapai kinerja yang optimal dan juga terus memperbaiki kemampuannya sebagai pendidik melalui partisipasi dalam pelatihan atau diklat.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya yang akan meneliti permasalahan yang serupa disarankan untuk memilih subjek yang memiliki karakteristik yang berbeda dan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi kepuasan

kerja guru, selain variabel kepemimpinan dan komitmen. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakupan pengetahuan yang ada.